

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan mengenai aktivitas belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi saling mengajari dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, dengan materi kerajaan Hindu, Budha dan Islam di Indonesia. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 12,34%, ini terlihat pada siklus I 67,90% terkategori “ Cukup ”, dan siklus II mencapai 80,24% terkategori” Sangat baik”. Dan perolehan nilai aktivitas guru pada siklus I adalah 68,75% terkategori “ Kurang ” dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85,41% terkategori “ Baik”, peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II yaitu 16,66%.

B. Saran

Dari pelaksanaan PTK ini, peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak antara lain siswa, guru, dan sekolah, dengan maksud agar terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa, dan aktivitas guru yang lebih baik dalam pembelajaran selanjutnya. Saran yang dapat peneliti berikan berkaitan dengan PTK ini antara lain sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Bagi Guru

Guru hendaknya di Sekolah Dasar yang menggunakan strategi saling mengajari dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi Kerajaan Hindu, Budha dan Islam di Indonesia. Dalam menggunakan strategi saling mengajari sebaiknya guru pertama-tama membagi siswa menjadi beberapa kelompok, menyuruh membaca materi yang telah diberikan, merangkum materi yang disampaikan kelompok lain, menyampaikan hasil rangkuman sehingga siswa akan menjadi aktif. Pelaksanaan strategi saling mengajari memerlukan peran guru sebagai fasilitator, mediator pembelajaran, oleh sebab itu hendaknya guru memantau aktivitas belajar siswa selama kegiatan belajar berlangsung agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif.

2) Bagi Sekolah

Strategi saling mengajari ini dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, dan aktivitas guru. Keberhasilan pelaksanaan strategi saling mengajari membutuhkan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Hal ini disebabkan pembelajaran tersebut membutuhkan pengelolaan kelas yang tepat dan tersedianya media pembelajaran yang mendukung, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.